

PENGARUH HARGA DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA UJUNG TANJUNG KECAMATAN BAHAR SELATAN

Dewi Wulan Dari,¹ H. M. Nazori Majid,² Bambang kurniawan³

dewiwulandari472@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Pengaruh Harga dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan. Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode analisis statistik regresi sederhana secara parsial dan secara simultan dengan sampel berjumlah 53 petani. Penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: Secara parsial variabel independen Harga (X_1) dan Produktivitas (X_2) berpengaruh terhadap Pendapatan petani (Y) dikarenakan dikarenakan semakin tinggi tingkat harga kelapa sawit maka pendapatan petani juga akan semakin meningkat. Harga kelapa sawit merupakan faktor penting dalam kesejahteraan petani kelapa sawit. Ketika harga kelapa sawit turun maka beban pengeluaran petani untuk biaya perawatan kelapa sawit akan semakin berat dan pendapatan akan menurun, karena dengan jumlah produktivitas yang sama tetapi harga kelapa sawit turun maka otomatis pendapatan petani juga akan menurun. Sedangkan Produktivitas (X_2) semakin tinggi tingkat produktivitas sawit maka pendapatan petani juga akan semakin meningkat. Produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit. Hal tersebut juga dibuktikan ketika produktivitas meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat, dengan produktivitas yang tinggi mampu menutupi biaya operasional perawatan kelapa sawit seperti pemupukan yang sangat berpengaruh dalam peningkatan produktivitas kelapa sawit. Secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa $F_{hitung} (23.182) > F_{tabel} (3,18)$ dan nilai signifikan $(0.000) < \alpha (0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Harga (X_1) dan Produktivitas (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa Sawit di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan dikarenakan semakin tinggi tingkat harga dan produktivitas kelapa sawit maka pendapatan petani juga akan semakin meningkat.

Kata Kunci : Harga, produktivitas, pendapatan petani

Abstract

This thesis aims to reveal the Effect of Price and Productivity on the Income of Oil Palm Farmers in Ujung Tanjung Village, South Bahar District. This thesis uses a quantitative approach using a simple regression statistical analysis method partially and simultaneously with a sample of 53 farmers. The research carried out obtained the results and conclusions as follows: Partially the independent variables Price (X_1) and Productivity (X_2) affect farmers' income (Y) because the higher the price level of oil palm, the income of farmers will also increase. important factor in the welfare of oil palm farmers. When the price of palm oil falls, the burden on farmers' expenses for oil palm maintenance costs will be heavier and income will decrease, because with the same amount of productivity but the price of palm oil decreases, the farmers' income will automatically decrease. While Productivity (X_2), the higher the productivity level of oil palm, the income of farmers will also increase. Productivity is one of the important factors

in influencing the income of oil palm farmers. This is also proven when productivity increases, farmers' income will also increase, with high productivity being able to cover the operational costs of oil palm maintenance such as fertilization which is very influential in increasing oil palm productivity. Simultaneously (F test) shows that F count (23.182) > F table (3.18) and significant value (0.000) < α (0.05), then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that Price (X1) and Productivity (X2) together or simultaneously affect the income of oil palm farmers in Ujung Tanjung Village, South Bahar District because the higher the price and productivity of oil palm, the income of farmers will also increase.

Keywords: price, financing, productivity, farmer's income

A. PENDAHULUAN

Pendapatan petani merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahanya setelah pemanenan hasil yang sudah diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga per satuan berat pada saat pemungutan hasil dan dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Perkebunan kelapa sawit merupakan bagian penting dari sistem pendapatan keuangan masyarakat guna kelancaran kegiatan perekonomian suatu masyarakat. Kelapa sawit dewasa ini merupakan salah satu tanaman industri yang berperan penting bagi perekonomian Negara Indonesia.

Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan adalah desa di Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi dengan perkebunan kelapa sawit yang luas. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Muaro Jambi, luas total perkebunan kelapa Sawit di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan adalah 842 hektar dengan persentase 21,85. Meskipun dengan kebun produksi yang luas, namun hasil produksinya rendah yang berdampak pada kebutuhan petani tidak dapat terpenuhi. Besar kecilnya pendapatan usahatani kelapa sawit yang diterima oleh penduduk di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan dipengaruhi oleh biaya produksi. Jika produksi dan produktivitas jual kelapa sawit semakin tinggi maka akan meningkatkan penerimaan. Apabila biaya produksi lebih tinggi dari penerimaan maka akan mempengaruhi pendapatan.

Petani di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan dihadapkan pada keterbatasan modal, yaitu modal operasional yang digunakan dalam pemeliharaan lahan. Luas lahan yang dimiliki juga mempengaruhi pendapatan petani. Keterbatasan lahan yang dimiliki membuat produktivitas petani kurang maksimal dalam meningkatkan pendapatan. Menurut Sunarko potensi produksi perkebunan kelapa sawit ditentukan oleh faktor pemeliharaan. Perkebunan kelapa sawit yang dipelihara dengan sempurna akan menghasilkan produksi lebih tinggi. Modal menjadi salah satu kendala dalam pemeliharaan perkebunan kelapa Sawit di Desa Ujung

Tanjung Kecamatan Bahar Selatan, sehingga perlu adanya pembiayaan yang dapat membantu petani untuk meningkatkan produktivitas perkebunan.¹

Berdasarkan hasil penelitian Hasibuan (2018) Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Hasil asil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) harga kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Siamporik kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. (2) produktivitas sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. (3) harga kelapa sawit dan produktivitas berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani kelapa sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara

Petani kelapa Sawit di Desa Ujung Tanjung dihadapkan dengan beberapa masalah, diantaranya kebutuhan modal dalam pengadaan pupuk dan perawatan kelapa sawit seperti pembuatan jalan setapak, penyemprotan, penunasan dan juga pembokoran batang kelapa sawit, sehingga petani kelapa Sawit di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan mengajukan pinjaman dana ke Koperasi Unit Desa dalam memenuhi kebutuhan tersebut²

Perawatan yang terus dilakukan tentu dapat meningkatkan hasil produksi kelapa sawit, karena banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan dalam pemanenan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima oleh petani kelapa sawit. Oleh karena itu petanikelapa sawit perlu memperhatikan bagaimana meningkatkan produksi, kualitas buah yang tinggi, untuk itu diperlukan pemupukan dan perawatan yang maksimal dalam usaha petani kelapa sawit agar hasilnya bagus dan pertumbuhannya sempurna juga menghasilkan panen yang maksimal sehingga meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit. Kendala yang dihadapi petani selain keterbatasan modal adalah hasil produksi yang semakin meningkat namun tidak dapat meningkatkan pendapatan petani untuk biaya produksi, hal ini dikarenakan harga sawit yang semakin hari semakin menurun.

Harga kelapa sawit sangat mempengaruhi pendapatan petanikelapa sawit, karena dengan harga yang tinggi maka pendapatan akan meningkat. Sebaliknya dengan harga yang rendah pendapatan petani kelapa sawit akan menurun. Hal ini tentu menyebabkan pendapatan petani sawit mengalami penurunan.

Tabel 1.1Pendapatan Petani Sawit di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan ³

| Tahun | Pendapatan |
|--------------|-------------------|
| 2017 | 6.930.000.000 |
| 2018 | 5.850.000.000 |
| 2019 | 6.480.200.000 |
| 2020 | 10.060.000.000 |
| 2021 | 7.080.000.000 |

Sumber : KUD Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan

Dari tabel di atas terjadi dapat diketahui bahwa terjadi penurunan pendapatan masyarakat ini didasari karena pendapatan yang diterima petani berbanding terbalik dengan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh petani meskipun peroduktiitas dan produktivitas kelapa sawit yang semakin meningkat, ini disebabkan harga yang diterima petani mengalami penurunan.

Petani kelapa Sawit di Desa Ujung Tanjung berharap bahwa harga yang kelapa sawit tetap stabil sehingga dapat meningkatkan pendapat petani bahwa produktivitas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, ini disebabkan perawatan yang dilakukan oleh petani semakin baik, mulai dari pemberian pupuk dan juga pembersihan lokasi sawit dari semak dan belukar, sehingga ini berdampak pada produktivitas yang semakin meningkat hanya saja tidak sesuai dengan pendapatan petani dikarenakan harga yang tidak stabil.

Pendapatan merupakan banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Damanik mendefinisikan "Pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu".⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.⁵

Menurut Bramastuti terdapat beberapa indikator dari pendapatan diantaranya:⁶

a. Penghasilan yang diterima perbulan

Penghasilan yang diterima perbulan adalah uang masuk yang pada setiap bulan rutin diterima oleh petani, sehingga pendapatan yang diterima ini dari sector manapun dalam mewujudkan pendapatan yang secara keseluruhan.

b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu sumber pendapatan tetap yang diterima, karena apabila pekerjaan lebih mudah dengan hasil yang tinggi tentu akan meningkatkan pendapatan seseorang.

Harga adalah jumlah semua nilai yang konsumen tukarkan dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa. Harga adalah jumlah uang yang diperlukan sebagai penukar berbagai produk dan jasa, sehingga suatu harga harus dihubungkan dengan beragam produk dan jasa yang akhirnya akan sama dengan sesuatu yaitu produk dan jasa. Menurut Wulandari (2015) harga juga mengkomunikasikan posisi nilai yang dimaksudkan perusahaan tersebut kepada pasar tentang produk dan mereknya. Berdasarkan definisi tersebut maka harga merupakan sejumlah uang yang diperlukan sebagai penukar produk barang atau jasa yang nilainya sama dengan produk barang ataupun jasa tersebut.⁷

Menurut Stanton (1998) dalam Wijaya (2018) ada empat indikator yang mencirikan harga yaitu:⁸

a. Keterjangkauan harga

Keterjangkauan harga merupakan aspek penetapan harga yang dilakukan oleh produsen atau penjual yang sesuai dengan kemampuan beli konsumen.

b. Daya Saing harga

Daya saing harga merupakan penawaran harga yang diberikan oleh produsen atau penjual berbeda dan bersaing dengan yang diberikan oleh produsen lain, pada satu jenis produk yang sama. Konsumen membandingkan harga dari berbagai alternatif produk yang tersedia sehingga dapat memutuskan untuk mengalokasikan dan apa da produk yang dikehendaki.

c. Kesesuaian harga dengan kualitas

Kesesuaian harga dengan kualitas merupakan aspek penetapan harga yang dilakukan oleh produsen atau penjual yang sesuai dengan kualitas produk yang dapat

diperoleh konsumen. Dalam hal ini konsumen memiliki persepsi bahwa harga yang mahal mencerminkan kualitas yang tinggi.

d. Kesesuaian harga dengan manfaat produk

Kesesuaian harga dengan manfaat produk merupakan aspek penetapan harga yang dilakukan oleh produsen atau penjual yang sesuai dengan manfaat yang dapat diperoleh konsumen dari produk yang dibeli.

Produktivitas sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik barang dan jasa dengan masukan yang sebenarnya. Produktivitas mengandung pengertian filosofis kualitatif dan kuantitatif teknis operasional. Secara filosofis-kualitatif, produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan kehidupan. Menurut Gregory Mankiw secara kuantitatif, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber (masukan) yang dipergunakan persatuan waktu. Peningkatan produktivitas yang dapat terwujud dalam 4 macam bentuk, yaitu:⁹

Menurut Ali Imran menguraikan beberapa indikator produktivitas antara lain.¹⁰

a. Tanah sebagai hasil Produksi

Tanah merupakan satu faktor produksi seperti modal dan tenaga kerja yang dibuktikan dari tinggi rendahnya balasa jasa (sewa bagi hasil) yang sesuai dengan permintaan dan penawaran tanah dalam masyarakat dan daerah tertentu. Ada kemungkinan sebidang tanah tidak secara langsung dipakai sendiri oleh pemilik sebagai modal untuk berusaha tani tetapi dipakai sebagai alat mencari kredit atau membayar hutang-hutang. Tanah juga mendapat bagian dari hasil produksi karena jasanya dalam produksi tersebut. Pembayaran atas jasa produksi tersebut disebut sewa tanah (*rent*). Faktor produksi tanah tidak hanya dilihat dari luas atau sempitnya saja, namun dari segi lain seperti produktivitas tanah yang bergantung pada jenis tanah, keadaan pengairan, sarana prasarana, topografi (tanah dataran tinggi, dataran rendah atau daerah pantai). Jenis tanah mengarahkan petani kepada pilihan komoditas yang sesuai, pilihan teknologi, serta pilihan metode pengolahan tanah, selain itu juga mempengaruhi petani dalam pemilihan tanaman, pilihan waktu dan cara bercocoktanam.

b. Modal dalam Produksi Pertanian

Modal adalah uang atau barang yang bersama-sama dalam faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang – barang baru. Modal yang dimiliki petani selain

tanah yaitu ternak beserta kandangnya, cangkul, bajak, dan alat – alat pertanian lainnya bibit, pupuk, hasil panen yang belum dijual, tanaman yang masih disawah dan lainnya.

c. Tenaga Kerja dalam Produksi

Tenaga kerja dalam usaha tani sebagian besar berasal dari keluarga petani itu sendiri yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak petani. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak dinilai dengan uang. Faktor tenaga kerja petani yang berasal dari luar juga berpengaruh terhadap produksi pertanian atau disebut petani buruh atau penggarap.

d. Hasil dalam Produksi

Hasil dalam produksi adalah keseluruhan hasil panen yang tengah diproduksi dalam bidangnya, sehingga hasil produksi tentu sesuai dengan perawatan dan juga luas lahan yang tengah dimiliki.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan (lapangan) kerja penelitian. Penelitian ini diorientasikan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Harga dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan¹¹ Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah :

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah alat pengumpulan data berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data dari nasabah dengan cara menyebarkan kuesioner tentang Harga dan pengaruhnya terhadap peningkatan usaha tani nasabah. Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sifatnya tertutup, pengisian kuesioner oleh responden dengan cara diberikan pilihan jawaban dan disuruh untuk memilih jawaban yang paling tepat menurut pengalamannya masing-masing.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Metode ini digunakan sebagai metode bantu untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu seputar profil Desa Ujung Tanjung

Kecamatan Bahar Selatan dan yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti yaitu Harga dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan.¹²

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran secara umum lokasi penelitian. Ditujuan kepada subjek yang diteliti, akan tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya pedoman ini adalah teknik pengumpulan data yang telah ada di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan. Analisis kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel dalam penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Analisis kuantitatif terdiri dari uji kualitas data dan uji asumsi klasik.¹³

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data primer (angket/kuesioner) yang telah diolah dengan bantuan SPSS versi 25, maka dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua nilai r hitung keseluruhan pertanyaan yang diujikan bernilai positif dan lebih besar daripada nilai r tabel (0,206). Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa keseluruhan butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien *Alpha* dari variabel- variabel yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Akan tetapi, semua item pertanyaan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) tersebut memiliki nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari pada 0.60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

1. Pengaruh Harga (X_1) Terhadap Pendapatan Petani

Pengujian hipotesis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan pada variabel Harga (X_1) terhadap Pendapatan petani. Dengan nilai t hitung pada variabel Harga (X_1) adalah sebesar 2.092 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($2.092 > 2.072$) dan nilai signifikansi $0.04 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel Harga (X_1) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa Sawit di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan dikarenakan semakin tinggi tingkat harga kelapa sawit maka pendapatan petani juga akan semakin meningkat. Harga kelapa sawit merupakan faktor penting dalam kesejahteraan petani kelapa sawit. Ketika harga kelapa sawit turun maka beban

pengeluaran petani untuk biaya perawatan kelapa sawit akan semakin berat dan pendapatan akan menurun, karena dengan jumlah produktivitas yang sama tetapi harga kelapa sawit turun maka otomatis pendapatan petani juga akan menurun. Sama halnya ketika harga kelapa sawit naik. Ketika harga kelapa sawit naik maka pendapatan petani akan naik pula, dengan naiknya pendapatan petani akan mampu memenuhi biaya operasional perawatan kelapa sawit yang akan mempengaruhi produktivitas kelapa sawit serta kesejahteraan mereka.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Haryani (2006), dan Erlinda Sari Ritonga (2021) yang menyatakan bahwa Harga berpengaruh terhadap Pendapatan petani.

2. Pengaruh Produktivitas (X_2) Terhadap Pendapatan Petani

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada variabel Produktivitas (X_2) terhadap Pendapatan petani. Dengan nilai t hitung pada variabel Produktivitas (X_2) adalah sebesar 5.903 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($5.903 > 2.072$) dan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel Produktivitas (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa Sawit di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan dikarenakan semakin tinggi tingkat produktivitas sawit maka pendapatan petani juga akan semakin meningkat. Produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit. Hal tersebut juga dibuktikan ketika produktivitas meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat, dengan produktivitas yang tinggi mampu menutupi biaya operasional perawatan kelapa sawit seperti pemupukan yang sangat berpengaruh dalam peningkatan produktivitas kelapa sawit.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Haryani (2006), Musdalifah (2021) dan Erlinda Sari Ritonga (2021) yang menyatakan bahwa Produktivitas berpengaruh terhadap Pendapatan petani.

3. Pengaruh Harga (X_1) dan Produktivitas (X_2) Terhadap Pendapatan petani

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari dua variabel seluruhnya memiliki pengaruh yang signifikan yaitu Harga (X_1) dan Produktivitas (X_2) berpengaruh terhadap Pendapatan petani (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t bahwa dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pendapatan petani dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0.05 dan nilai t hitung lebih dari nilai t tabel (2.072).

Sedangkan Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, hal ini dikarenakan $F_{hitung} (23.182) > F_{tabel} (3,18)$ dan nilai signifikan $(0.000) < \alpha (0.05)$, disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Harga (X_1) dan Produktivitas (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa Sawit di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan dikarenakan semakin tinggi tingkat harga dan produktivitas kelapa sawit maka pendapatan petani juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Haryani (2006), Musdalifah (2021) dan Erlinda Sari Ritonga (2021) yang menyatakan bahwa harga dan Produktivitas berpengaruh terhadap Pendapatan petani.

D. KESIMPULAN

Secara parsial variabel independen Harga (X_1) berpengaruh terhadap pendapatan petani (Y) dikarenakan semakin tinggi tingkat harga kelapa sawit maka pendapatan petani juga akan semakin meningkat. Harga kelapa sawit merupakan faktor penting dalam kesejahteraan petani kelapa sawit. Ketika harga kelapa sawit turun maka beban pengeluaran petani untuk biaya perawatan kelapa sawit akan semakin berat dan pendapatan akan menurun, karena dengan jumlah produktivitas yang sama tetapi harga kelapa sawit turun maka otomatis pendapatan petani juga akan menurun. Secara parsial variabel independen Produktivitas (X_2) berpengaruh terhadap pendapatan petani (Y) dikarenakan semakin tinggi tingkat produktivitas sawit maka pendapatan petani juga akan semakin meningkat. Produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit. Hal tersebut juga dibuktikan ketika produktivitas meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat, dengan produktivitas yang tinggi mampu menutupi biaya operasional perawatan kelapa sawit seperti pemupukan yang sangat berpengaruh dalam peningkatan produktivitas kelapa sawit. Secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa $F_{hitung} (23.182) > F_{tabel} (3,18)$ dan nilai signifikan $(0.000) < \alpha (0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Harga (X_1) dan Produktivitas (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa Sawit di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Bahar Selatan dikarenakan semakin tinggi tingkat harga dan produktivitas kelapa sawit maka pendapatan petani juga akan semakin meningkat.

Daftar Pustaka

- Ali Imran, “*Analisis Pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Pante Cereumien*”, 2014.
- Arfah, “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan pendapatan usahatani padi di Desa Bumiayu Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*”. Skripsi tidak dipublikasikan. Makassar: Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar, 2011.
- Bramastuti. “*Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar*”, 2009.
- Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Hotnasari Mutiara Siregar, “*Efektifitas Pembiayaan Agribisnis Sektor Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Krakatau)*,” Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017.
- Joni Arman Damanik, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen*”. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2021.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Wulandari, “*Pengaruh Harga, Produk, Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Pembelian Busana Muslim di Yogyakarta Studi Kasus Pada Konsumen Aisyah Yogyakarta*”, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari’ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Wijaya, *Pengaruh Kualitas Layanan, Harga Dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan Grab- Food Studi Pada Mahasiswa Pengguna Layanan Grab-Food di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur*, 2018.